

ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI DAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM KOTA BONTANG

Egy Refiyanto, Dul Muid

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

MSME is an economic sector that able to reinforce the Indonesian economic state with government support. With the existence of MSME, Indonesian people can develop their entrepreneurial independence and also explore the opportunities to increase their income. This study aims to explain and analyze the use of information and the application of management accounting strategies for the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) located in Bontang City. This study uses a qualitative descriptive approach, namely measurement based on the phenomenon or reality which is the objects of research. The data used in this study are primary data from questionnaires which collected from 60 respondents of MSMEs in Bontang. There are two main stages of research. First, identify and analyze the use of information and the application of MSME accounting management in Bontang City. Second, explain the strategies applied by MSMEs in Bontang City as a discussion and make the final conclusions. The results of this study indicate that some MSMEs in Bontang City still not fully understand the management accounting information correctly. Therefore, MSME still apply the manual bookkeeping method. Some other MSMEs have overcome and applied the management accounting information properly.

Keywords: MSME, Management Strategy, Management Accounting Information.

PENDAHULUAN

Perkembangan pada UMKM bisa dipastikan memiliki potensi dalam perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. UMKM bisa berpotensi menjadi penyelamat dalam krisis ekonomi nasional. Apabila aktivitas ekonomi dalam UMKM lancar dan kuat maka ekonomi nasional juga akan lancar dan kuat. Beberapa UMKM mendapatkan Bantuan Langsung Tunai UMKM. Tujuannya adalah untuk menstabilkan perekonomian dalam UMKM tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah mendukung penuh dalam hal penciptaan dan peningkatan UMKM di Indonesia.

Menurut Ghasemi et al (2016), salah satu fungsi sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi penting bagi manajer dalam mengendalikan aktivitasnya. Informasi penting bagi bisnis untuk merencanakan, membuat keputusan, dan mengendalikan organisasi. Keterbatasan Usaha Mikro, Kecil, Menengah sebagai sektor yang unggul dalam kompetitif sehingga harus dimengerti dalam keterbatasannya. Keterbatasan tersebut diwujudkan dalam unit usaha yang diukur pada peningkatan kapasitas permodalan, alat teknologi manufaktur serta produk-produk yang akan dipasarkan (Arliman, 2017). Pembahasan mengenai permasalahan pada unit-unit yaitu permasalahan pada sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan mengenai teknologi produksi yang masih belum didiskusikan secara khusus dan penting. Ada beberapa kesulitan yang sering diungkapkan dalam permasalahan UMKM yaitu keterbatasan modal finansial, struktur dan infrastruktur atau disebut modal fisik dan keterbatasan dalam memasarkan produk.

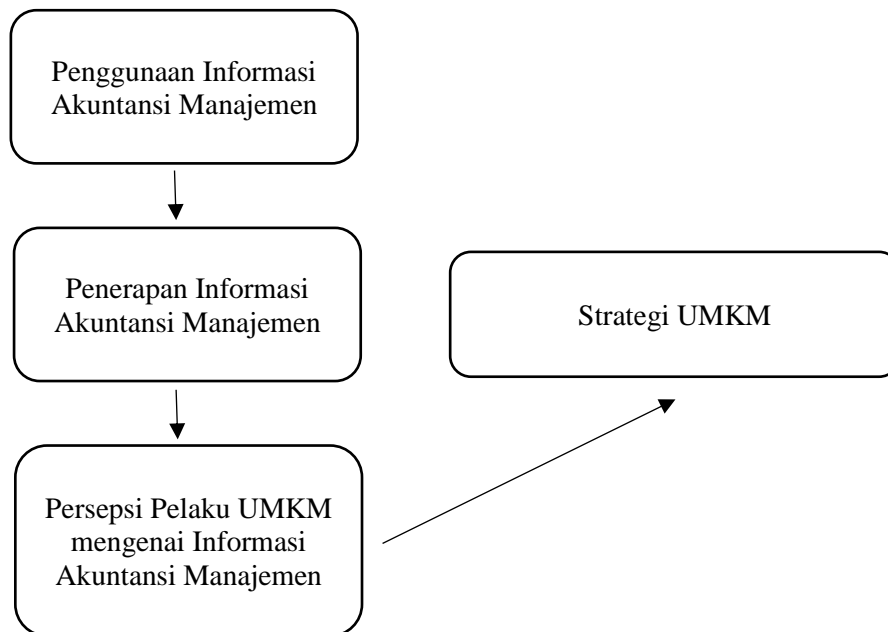
Mulyadi (dalam Dr. Garaika, 2018:1) mendefinisikan bahwa akuntansi manajemen merupakan sebuah informasi dalam bentuk keuangan didapatkan dari beberapa jenis akuntansi manajemen terutama yang dipakai oleh perusahaan khususnya pihak-pihak internal. Akuntansi manajemen bertujuan mempermudah aktivitas pekerjaan manajer di perusahaan dalam menciptakan keputusan yang tepat dan jelas. Definisi dari akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan dengan melakukan identifikasi, analisis, tafsiran, dan komunikasi informasi terhadap pihak manajer untuk mempermudah memenuhi tujuan organisasi dalam perusahaan.

Wheelen dan Hunger (dalam Isniati, 2019:2) yang menjelaskan mengenai manajemen strategi yang artinya sekumpulan keputusan yang terkait tindakan terhadap manajemen mengenai laporan kinerja dalam jangka panjang perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (2015:4) dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tentunya tidak berkaitan dengan syarat-syarat yang formal dalam menggambarkan dari inputnya atau masukan maupun dari keluaran atau outputnya. Menurut PP UMKM No. 7 Tahun 2021, kriteria UMKM dapat dibedakan dalam berbagai jenis mulai dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Porter (Isniati, 2019:3) mengungkapkan bahwa strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan dalam berkompetitif.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Chandler (Isniati, 2019:3), strategi adalah alat untuk memenuhi tujuan perusahaan sehubungan dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya. Teori strategi sangat identik dengan proses manajemen strategik yang berisi formulasi strategi, implementasi strategik, dan evaluasi strategik. Penerapan teori strategi diimplementasikan melalui penggunaan dan penerapan informasi akuntansi manajemen yang mengacu pada sistem informasi akuntansi manajemen. Sehingga akan menjadi sebuah strategi.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Tabel 1
Pengertian dan Kriteria UMKM Menurut PP No. 7 Tahun 2021

Organisasi	Jenis Usaha	Kriteria
PP UMKM NO.7/2021	Usaha Mikro	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih paling banyak Rp 1 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan)• Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2 miliar
	Usaha Kecil	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih lebih dari Rp. 1 miliar sampai paling banyak Rp. 5 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan)• Hasil penjualan tahunan (Omset/Tahun) lebih dari Rp 2 miliar sampai dengan Rp 15 miliar
	Usaha Menengah	<ul style="list-style-type: none">• Kekayaan bersih lebih dari Rp 15 miliar sampai dengan paling banyak Rp 50 miliar

Sumber: <https://www.ireappos.com/news/id/kriteria-umkm-terbaru/>

METODE PENELITIAN

Penulis akan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Dalam metode tersebut dapat memberikan uraian yang berisi kata-kata tertulis maupun lisan dari sumber orang yang disebut responden. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik snowball sampling. Definisi dari teknik snow ball sampling merupakan metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel didalam jaringan atau rangkaian hubungan secara berkelanjutan.

Populasi dan Sampel

Menurut Supranto (2009), sampel yang diambil paling sedikit 30 responden dalam pengambilan sampel tersebut. Semakin besar pengambilan sampel maka semakin akurat data yang akan dihasilkan. Sehingga melalui sampel yang akan diambil tersebut bisa mengetahui informasinya. Peneliti akan mengambil target populasi dan sampel sebanyak 50 responden atau bisa melebihi kapasitas responden. Tentunya populasi dan sampel harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian tersebut. Subjek penelitian yang akan diambil adalah pemilik UMKM yang bisa mengelola usahanya dengan baik dan tepat. Tentunya subjek penelitian tersebut pemilik UMKM yang berdomisili kota Bontang.

Jenis dan Sumber data

Sumber data yang akan diambil melalui kuesioner akan mendapatkan hasil dari responden. Responden adalah subjek dalam penelitian yang menjawab berbagai pertanyaan dari peneliti secara tertulis maupun lisan. Sehingga hasil data dari responden tentunya memiliki informasi yang asli. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara yang akan dilakukan pada responden sebagai sumber data utama.

Metode Analisis

Sugiyono (2018:337) menjelaskan suatu teknik pemrosesan data yang sudah dikumpulkan dapat diimplementasikan melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data pada penelitian ini akan difokuskan pada pemilik UMKM dalam mengelola UMKM dengan menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi tersebut. Sehingga data yang dihasilkan dari responden akan dilakukan reduksi data untuk mendapatkan hasil yang singkat dan jelas.

Dalam penyajian data, tentunya peneliti akan berfokus pada penyusunan data yang tepat atau relevan untuk menghasilkan informasi yang singkat dan bisa disimpulkan. Cara menampilkan untuk

membuat pola hubungan dalam penelitian khususnya pada UMKM dengan melihat isi data yang sudah dilakukan reduksi.

Setelah dilakukan penyajian data, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasari hasil temuan penelitian dan memverifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh hasil temuan yang baru dalam penelitian tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UMKM Kota Bontang

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bontang di tengah pandemi, meningkat drastis. Tahun 2019, tercatat total pelaku usaha hanya 1.262. Kini jumlah pelaku UMKM mencapai 8.710 yang telah memiliki izin. Pelaku UMKM dadakan bermunculan sejak dibukanya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Setidaknya saat ini ada 13.710 pelaku UMKM di Kota Bontang. Pada 2020 ada sebanyak 8.710 UMKM, dan pada tahun 2021 ada tambahan 5.000 UMKM. Dari data Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Perdagangan (Diskop-UKMP) sebelum adanya pandemi Covid-19, tercatat hanya ada 1.262 pelaku UMKM. Banyak masyarakat kota Bontang ingin mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk modal berlangsungnya aktivitas perdagangan UMKM atau usaha bisnis.

Responden Berdasarkan Kategori

Responden penelitian sudah dilakukan pengumpulan data sesuai penelitian ini. Tentunya responden penelitian adalah pemilik UMKM atau usaha bisnis yang beraktivitas di Kota Bontang.

Tabel 2
Jumlah Responden Penelitian

No	Kategori UMKM	Jumlah
1	Toko Sembako	8
2	Toko Bunga	4
3	Kuliner Makanan	13
4	Toko Sepatu	2
5	Toko Filter Air Minum	1
6	Toko Madu	1
7	Toko Aksesoris	3
8	Toko Percetakan	2
9	Coffe Shop	5
10	Toko Sayur	1
11	Toko Catering	1
12	Toko Makanan Beku	2
13	Toko Sprei dan Bedcover	1
14	Kuliner Minuman	2
15	Bengkel Motor	2
16	Salon	1
17	Toko Penjahit	1
18	Toko Plastik	1
19	Toko Buah	1
20	Toko Snack	2
21	Toko Sepeda	1
22	Toko Pulsa	3
23	Toko Stiker	1

24	Toko Jual Beli Motor	1
JUMLAH		60

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.1 merupakan jumlah responden dalam penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Penentuan jumlah responden dengan cara menyusun data yang sudah terkumpul dan disusun dalam bentuk excel kemudian dijumlahkan keseluruhan jumlah responden dalam penelitian.

Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3
Responden Berdasarkan Usia

Usia Pemilik UMKM	
15 - 20 Tahun	4
20 - 30 Tahun	29
30 - 40 Tahun	7
40 - 50 Tahun	19
>50 Tahun	1
Jumlah Keseluruhan	60

Sumber: Data primer yang diolah

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Jumlah Laki-Laki	22	37%
Jumlah Perempuan	38	63%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 4.2 diatas, umur keseluruhan responden yang memiliki UMKM tentunya berbeda-beda setiap kategori UMKM yang dimilikinya. Umur yang mendominasi dalam responden diatas adalah umur 20-30 tahun yang memiliki 29 responden. Disini membuktikan bahwa rata-rata pemilik UMKM masih tergolong muda untuk menjalankan UMKM.

Responden Berdasarkan Usia UMKM

Tabel 5
Responden Berdasarkan Usia UMKM

Umur UMKM atau Usaha Bisnis	Usia
< 1 Tahun	3
1 - 5 Tahun	33
6 - 10 Tahun	14
10 - 15 Tahun	7
16 - 20 Tahun	3
Jumlah Keseluruhan	60

Sumber: Data primer yang diolah

Dari beberapa responden yang salah satunya perempuan memiliki alasan, karena perempuan lebih nyaman untuk mengelola UMKM dibanding kerja di kantor atau lapangan.

Deskriptif Variabel Penggunaan Strategi

Tabel 6
Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Strategi

No	Keterangan	TST	TS	N	S	SS
1	Menggunakan informasi akuntansi manajemen sebagai strategi pengembangan usaha yang tepat dan efektif untuk waktu jangka pendek dan panjang	0	0	11	34	15
2	Menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam persaingan usaha	0	0	10	38	12
3	Menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk merencanakan strategi pengembangan usaha sangatlah sulit bagi pemilik UMKM atau usaha	3	10	23	10	14
4	Menentukan visi dan misi dengan menggunakan strategi agar tercapai dengan tepat	0	0	5	20	35
5	Pemasukan dan pengeluaran bergantung pada perencanaan dan penggunaan strategi pada UMKM atau usaha melalui informasi akuntansi manajemen	0	1	10	36	13
6	Pentingnya menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengetahui perbandingan masa lalu dengan masa kini	0	0	5	33	22
7	Penggunaan strategi yang salah atau tidak sesuai akan mengakibatkan kegagalan dalam berjalannya UMKM atau usaha	0	1	7	25	27
Jumlah Skor		3	12	71	196	138

Sumber: Data primer yang diolah

Penggunaan informasi akuntansi manajemen juga sangat penting untuk digunakan dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang. Dikatakan bahwa responden rata-rata memberikan respon setuju untuk menggunakan informasi akuntansi manajemen bagi UMKM atau usaha bisnisnya dalam mengelola pengembangan UMKM.

Deskriptif Variabel Penerapan Strategi

Tabel 7
Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Strategi

No	KETERANGAN	TST	TS	N	S	SS
1	Menerapkan informasi akuntansi manajemen dengan menggunakan teknologi seperti Handphone, Komputer, Smartphone, dan sebagainya	0	2	3	20	35
2	Selama melaksanakan strategi, tidak ada hambatan dalam proses penerapan strategi seperti kekurangan modal, kinerja usaha mengalami penurunan, dan sebagainya	13	19	19	7	2
3	Menjalankan UMKM dengan ilmu strategi secara otodidak tanpa mempelajari informasi akuntansi manajemen.	4	1	14	26	15
4	Menjalankan UMKM tanpa pelatihan tentang ekonomi dan strategi dari pemerintah.	2	4	6	31	17
5	Pengetahuan saya mengenai informasi akuntansi manajemen sudah baik sehingga bisa menjalankan UMKM dengan strategi yang tepat.	0	7	14	31	8
6	Selama menerapkan informasi akuntansi manajemen sebagai perbandingan masa lalu dan kini, UMKM yang dijalani semakin berkembang dibanding masa lalu.	0	0	6	42	12
7	Mengevaluasi UMKM dengan menerapkan informasi akuntansi manajemen masa lalu dan masa kini agar di masa depan bisa lebih baik dari sebelumnya.	0	0	7	38	15

JUMLAH	19	33	69	195	104
--------	----	----	----	-----	-----

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 6 diatas, kebanyakan responden sudah memahami konteks informasi akuntansi manajemen untuk diterapkan pada UMKMnya sehingga bisa dijalankan dengan lancar. Tanpa bantuan seminar dari pemerintah mengenai informasi akuntansi manajemen mengenai strategi, responden sudah mempunyai pengetahuan yang luas mengenai bagaimana cara mengelola UMKM dengan baik.

Deskriptif Variabel Persepsi Pelaku

Tabel 8
Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Pelaku

No	KETERANGAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa kesulitan dalam menerapkan informasi akuntansi manajemen sebagai strategi untuk menjalankan UMKM.	4	5	16	23	12
2	Saya belajar mengenai informasi akuntansi manajemen melalui internet. Sehingga bisa membaca data keuangan masa lalu dan masa kini dengan baik.	0	4	9	39	8
3	Selama menjalankan UMKM, saya pernah mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha tanpa pengetahuan yang cukup.	1	4	12	33	10
4	Saya merasa kinerja usaha meningkat dengan penggunaan dan penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap usaha sendiri	0	1	10	37	12
5	Saya merasa lebih nyaman menerapkan strategi dengan pengetahuan yang cukup dibanding menerapkan informasi akuntansi keuangan sebagai perbandingan.	0	5	11	30	14
JUMLAH		5	19	58	162	56

Sumber: Data primer yang diolah

Penjelasan dari tabel diatas beberapa pemilik UMKM belum bisa membaca informasi akuntansi manajemen dengan baik sehingga perlu belajar mengenai strategi manajemen yang tepat untuk UMKM atau usaha bisnisnya. Tetapi disisi lain, beberapa responden berpendapat bahwa informasi akuntansi manajemen sangat berguna untuk merencanakan strategi manajemen dalam pengembangan UMKM.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilaksanakan di Kelurahan Api-Api yang berada di Kota Bontang. Narasumber yang bersedia untuk diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah 3 orang narasumber yang memiliki UMKM.

Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Wawancara dengan narasumber bernama Ibu Rhistina Syafitri. Pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Rhistina Syafitri adalah bagaimana penggunaan informasi akuntansi manajemen bagi pengembangan ekonomi UMKM. Narasumber Ibu Rhistina Syafitri mengatakan bahwa menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk membuat strategi pemasaran pada UMKM. Kemudian menyusun pembukuan transaksi pada toko dengan buku sederhana tidak menggunakan teknologi seperti komputer. Sedangkan narasumber Ibu Ronie sependapat dengan Ibu Rhistina Syafitri.

Narasumber Bapak Nur Kholiq berbeda pendapat dengan diatas yang mengatakan bahwa UMKM dibantu dengan modal dari Pupuk Kaltim yang berbisnis tentang kripik-kripik. Yang pasti menggunakan pembukuan yang lebih terstruktur walaupun dengan buku manual. Karena juga mencatat produk-produk yang diciptakan untuk siap dipasarkan.

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen

Narasumber dari Ibu Rhistina Syafitri mengatakan bahwa toko berjenis sembako yang memiliki transaksi yang luas dan besar. Transaksi berupa supplier, pembelian produk grosir, penjualan produk dari UMKM Kreatif dan sebagainya. Pasti melakukan pembukuan secara manual dan juga mengumpulkan nota transaksi pada produk yang ada di toko tersebut.

Narasumber Ibu Ronie mengatakan bahwa UMKM tersebut menerapkan informasi akuntansi manajemen seperti pencatatan transaksi penjualan dan pembelian terhadap konsumen. Ketika barang habis untuk dipasarkan, maka akan membeli produk dari pasar untuk dijual kembali.

Narasumber Bapak Nur Kholiq juga memiliki segmentasi pasar yang berbeda. Beliau mengatakan bahwa UMKM milik Bapak Nur Kholiq memproduksi barang, maka transaksi yang dicatat juga harus terstruktur. Dan juga menerapkan informasi akuntansi manajemen sebagai strategi pemasaran untuk UMKM. Transaksi-transaksi meliputi penjualan produk, pembelian produk, retur pembelian, retur penjualan dan yang terakhir produk cacat.

Persepsi Pelaku UMKM

Pada persepsi pelaku UMKM, narasumber akan diwawancarai mengenai pendapat pada penggunaan dan penerapan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen yang sangat berperan penting dalam usaha bisnis. Narasumber dari Ibu Rhistina Syafitri mengatakan bahwa informasi akuntansi manajemen sebenarnya sangat sulit untuk digunakan dan diterapkan jika menggunakan teknologi. Tetapi sangat mudah jika menggunakan pembukuan secara manual. Yang pasti memiliki kelemahan jika menggunakan buku secara manual.

Sedangkan untuk narasumber Ibu Ronie dan Bapak Nur Kholiq sependapat dengan pendapat Ibu Rhistina Syafitri. Narasumber memiliki pencatatan pada buku secara manual dan sederhana. Alasannya adalah menggunakan pembukuan secara manual sangat mudah walaupun memiliki kelemahan. Jika menggunakan teknologi sangat sulit bagi narasumber yang belum mengerti cara penggunaan teknologi tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pada penggunaan, penerapan dan persepsi pelaku UMKM terhadap informasi akuntansi manajemen yang akan digunakan sebagai strategi UMKM. Kebanyakan masyarakat kota Bontang ada yang memilih menggunakan informasi akuntansi manajemen pada pengelolaan UMKM atau usaha bisnisnya. Karena informasi akuntansi manajemen sangat penting untuk digunakan dalam mengambil keputusan strategi yang tepat.

Pada penerapan strategi informasi akuntansi manajemen bagi pemilik UMKM atau usaha bisnis, beberapa masyarakat kota Bontang sudah bisa menerapkan informasi akuntansi manajemen dengan baik. Sehingga memahami konteks bagaimana cara membandingkan informasi akuntansi manajemen masa lalu dengan masa kini. Kemudian, bisa juga untuk mengambil keputusan strategi yang tepat untuk pengembangan dalam pengelolaan UMKM atau usaha bisnisnya.

Beberapa pemilik UMKM masih belum memiliki pengetahuan tentang informasi akuntansi manajemen sehingga sulit untuk diterapkan dalam mengelola UMKM atau usaha bisnisnya. Dengan pengetahuan yang cukup dan otodidak, pemilik UMKM sudah bisa mengelola UMKM atau usaha bisnisnya dengan lancar dan baik.

Keterbatasan

Tidak bisa mengkategorikan kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Kemudian ruang lingkup wilayah penyebaran kuesioner kepada responden belum merata. Karena dalam penyebaran kuesioner, ada beberapa responden yang mengabaikan untuk menjawab pernyataan kuesioner sehingga responden yang dihasilkan berjumlah 60. Keterbatasan yang terakhir, peneliti belum bisa mewawancarai pelaku UMKM secara luas, karena keterbatasan waktu sehingga narasumber yang bersedia 3 orang narasumber.

Saran

Pengambilan sampel disarankan untuk mengambil sampel lebih banyak dalam penelitian agar hasil analisis lebih akurat terhadap validitas data. Kemudian untuk selanjutnya bisa

mengkategorikan kriteria UMKM berdasarkan omset dan aset agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik.

REFERENSI

- Arliman S L. Perlindungan Hukum Umkm Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *J Rechts Vinding Media Pemb Huk Nas*. 2017;6(3):387. doi:10.33331/rechtsvinding.v6i3.194
- Garaika dan Winda Feriyana. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Lampung Selatan: CV.HIRA TECH
- Ghasemi R, Azmi Mohamad N, Karami M, Hafiz Bajuri N, Asgharizade E. The mediating effect of management accounting system on the relationship between competition and managerial performance. *Int J Account Inf Manag*. 2016;24(3):272-295. doi:10.1108/IJAIM-05-2015-0030
- Hansen, Don R. Mowen Maryanne M. (2015). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Isniati, dan M. Rizki Fajriansyah. (2019). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Peraturan Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 2021;(086507):1-121.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supranto, Johanes. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga